

BAB. III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode, kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi (Supardi, 2006: 104)

Penelitian tindakan merupakan bentuk penyelidikan yang bersifat memperbaiki suatu kondisi dengan turut serta berpartisipasi didalamnya, dengan bekerjasama memanfaatkan berbagai informasi yang terkumpul sebagai bahan untuk merefleksi dan tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang kemudian dalam setiap pengulangan terjadi perbaikan-perbaikan.

Proses dan temuan hasil penelitian tindakan didokumentasikan secara rinci dan cermat. Proses dan temuan dilakukan melalui observasi, evaluasi, refleksi, sistematis dan mendalam. Penelitian yang dipilih merupakan suatu inkuiri reflektif (*self-reflektive-inquiry*) yang berkelanjutan. Penelitian secara terus menerus bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, penjelasan dan justifikasi tentang kemajuan, peningkatan, kemunduran, kurang efektifan dari pelaksanaan sebuah tindakan. Disamping memperoleh pengetahuan, penelitian tindakan juga bertujuan untuk mengembangkan diri dan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan

pembelajaran dan kemudian mencoba memperbaikinya dan berlanjut pada upaya memahami dampaknya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu:

(1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Rochiati dalam Kunandar (2008: 46) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedondong, jalan Tritura no 08 Pasar baru kecamatan Kedondong kabupaten Pesawaran, berdekatan dengan kantor Kecamatan Kedondong.

SMAN 1 Kedondong memiliki 19 kelas yang terdiri dari: kelas X: 7 kelas, kelas XI: 6 kelas, (jurusan IPA: 3 kelas dan IPS: 3 kelas), kelas XII: 6 kelas, (jurusan IPA: 3 kelas dan IPS: 3 kelas).

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2009 – 2010, yaitu bulan Januari sampai bulan Februari 2010. Penentuan waktu penelitian

mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

3.2.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 33 orang dan siswa kelas XI IPS 2 berjumlah 32 orang. Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah subjek penelitian karena kedua kelas ini aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar masih rendah, peneliti adalah guru yang mengajar di kelas XI. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaku tindakan, dan dibantu oleh 2 orang guru PAI yang bertindak sebagai observer.

Mitra dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu A beliau mengampu mata pelajaran PAI di kelas XII dan sudah mengajar selama 23 tahun.
2. Ibu B beliau mengampu mata pelajaran PAI di kelas X, dan sudah mengajar selama 17 tahun.

Kedua mitra akan membantu peneliti dalam mengamati proses pembelajaran. Kemudian hasil pengamatan dianalisa bersama-sama berdasarkan data-data yang terkumpul, didiskusikan penyebab-penyebabnya dan dicarikan solusinya, hasil diskusi ini yang dijadikan rekomendasi untuk merencanakan siklus berikutnya.

3.3 Lama Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan berlangsung selama dua bulan, mulai Januari sampai bulan Februari. Penelitian akan berakhir bila indikator yang telah

ditetapkan dapat tercapai. Hal yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempersiapkan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
2. Mempersiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, terkait dengan strategi yang akan digunakan
3. Menyusun lembar pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran

3.4 Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan defenisi konseptual dan Operasional adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI dengan menggunakan reading guide dan card sorting dikatakan berhasil bila terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu:
 - a. Ranah sikap, bila 75% sikap siswa pada saat melaksanakan aktivitas belajar mendapat kategori baik (minimal melakukan 3 aktivitas dengan baik).
Aktivitas yang diamati adalah aktivitas membaca, menulis, bertanya/menjawab, dan mencari teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, kriteria penilaian: 1= kurang, 2= sedang, 3= baik, 4= sangat baik
 - b. Ranah psikomotorik bila 75% siswa dapat menempelkan kartu dengan tepat sesuai dengan kategorinya.
 - c. Ranah kognitif bila 80% siswa mendapat nilai tuntas (KKM 70) dalam tes formatif
2. Penilaian kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dikatakan berhasil bila telah mencapai skor rata-rata 4 dengan kategori baik,

penilaian menggunakan format APKG1 skala 1-5 dengan kriteria 1= sangat kurang, 2= kurang, 3= sedang, 4= baik, 5= sangat baik

3. Penilaian penerapan *reading guide* dan *card sorting* dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dikatakan berhasil bila guru dapat melakukan 75% dari jumlah aktivitas guru yang telah rencanakan (20 aktivitas). Aktivitas siswa dikatakan berhasil bila 75% siswa melakukan minimal 3 aktivitas dengan tepat/benar, ada 4 aktivitas yaitu: membaca, menulis, bertanya/menjawab, mencari teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
4. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan *reading guide* dan *card sorting*, dikatakan berhasil bila penilaian memenuhi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif

3.5 Rancangan Penelitian Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan, menurut Hopkins (1993) dalam Kunandar (2008: 8) penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan siklus dan dalam setiap siklus terdiri atas empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading guide* dan *card sorting*, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan tindak lanjut, dan akan berakhir bila indikator keberhasilan sudah tercapai.

3.5.1 Perencanaan Tindakan

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu: (1) menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu; Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum islam tentang mu'amalah. Kompetensi Dasar: 5.1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam, 5.2 Memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) membuat naskah bacaan (Penuntun bacaan/hand out), (3) membuat Card sorting (kartu informasi), (4) membuat Lembar penilaian APKG1, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa, (5) soal tes formatif beserta kunci jawaban dasar.

3.5.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan dibagi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap penyajian/kegiatan inti dan tahap penutup, dalam hal ini peneliti akan menerapkan strategi *reading guide* dan *card sorting*.

Tahap pendahuluan

Peneliti akan melakukan :

1. Membuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a bersama
2. Mengecek kehadiran siswa

3. Melakukan apersepsi
4. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi pembelajaran

Tahap penyajian / kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan *reading guide*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membagikan bahan bacaan (*hand out*) yang di dalamnya terdapat kisi-kisi/pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa
2. Siswa diminta untuk mempelajari bahan bacaan tersebut dan menjawab pertanyaan yang ada pada panduan bacaan itu
3. Membahas pertanyaan-pertanyaan yang ada di panduan bacaan tersebut dengan meminta siswa dengan sukarela menjawabnya
4. Memberi ulasan secukupnya

Dilanjutkan dengan *card sorting*, langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menggunakan kartu – kartu informasi untuk mereviu hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *reading guide*
2. Setiap siswa dibagikan potongan kartu yang berisi informasi
3. Siswa diminta bergerak berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang mempunyai kategori yang sama
4. Siswa bersama dengan kelompoknya menempelkan kartu tersebut di dinding sesuai kategorinya
5. Perwakilan masing-masing kategori diminta mempresentasikan kategorinya di depan kelas
6. Penguatan dan kesimpulan secara bersama–sama

Tahap penutup

Memlakukan tes formatif

Memberikan tugas

3.5.3 Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan oleh tim untuk mengumpulkan data-data, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Observasi dilakukan terhadap: proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

Evaluasi meliputi penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penerapan *reading guide* dan *card sorting* meliputi aktivitas siswa, aktivitas guru, penilaian hasil belajar dan data hasil belajar yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran strategi *reading guide* dan *card sorting*.

3.5.4 Analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dan evaluasi, data-data yang terkumpul dianalisis, faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian direfleksi, didiskusikan bersama tim, solusinya dijadikan rekomendasi untuk siklus berikutnya. Pelaksanaan PTK dapat dilihat dari gambar 3.1



Gambar 3.1 prosedur penelitian

Hasil analisis dan refleksi pada siklus pertama menjadi bahan merencanakan tindakan pada siklus kedua (menjadi rekomendasi), Pelaksanakan siklus ke dua, pengamatan dan dianalisis dan refleksi untuk menentukan rencana tindakan pada siklus ke tiga, dan seterusnya sampai indicator keberhasilan tercapai.

3.6 Defenisi Konseptual dan Operasional

3.6.1 Defenisi konseptual

3.6.1.1. Hasil belajar

Reigeluth dalam Sudrajad (2008), mengartikan hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.

3.6.1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas: (a) penentuan bahan pembelajaran dan perumusan tujuan; (b) pemilihan dan pengorganisasian materi, media, dan sumber belajar; (c) perencanaan skenario pembelajaran; (d) perencanaan pengelolaan kelas; (e) perencanaan prosedur dan alat penilaian; dan (f) kesan umum RPP (Wardani, 2004: 10)

3.6.1.3. Penerapan *reading guide* dan *card sorting*

Reading Guide (Penuntun Bacaan) adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan penuntun bacaan (*hand out*) yang di dalamnya terdapat kisi-kisi atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa dengan melihat bacaan

yang ada di *hand out* tersebut. *Card sorting* (mensortir kartu) adalah strategi yang menggunakan kartu-kartu yang berisi informasi yang tercakup dalam satu kategori atau lebih. Strategi ini adalah kegiatan mensortir kartu.

3.6.1.4. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran oleh guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian dan mekanisme serta prosedur penilaian dan menggunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan siswa (Permendiknas No. 20/2007: 4)

3.6.2 Defenisi Operasional

3.6.2.1. Hasil belajar

Hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai ranah seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan perubahan sikap.

Ranah afektif diukur melalui pengamatan aktivitas siswa, ranah kognitif diukur melalui tes formatif, ranah psikomotor diukur dari kecepatan dan ketepatan siswa dalam memilih dan menempelkan kartu sesuai kategorinya.

3.6.2.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Usman (1998: 119) kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat diukur dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1), yang terdiri dari 6 komponen yaitu: 1. menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2. mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber

belajar, 3. merencanakan skenario pembelajaran, 4. merancang pengelolaan kelas, 5. merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, 6. tampilan dokumen rencana pembelajaran. Setiap komponen dinilai dengan skala 1-5.

Rumus menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut: Nilai APKG 1 = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Keterangan: R=Rata-rata butir

A-F = Komponen 1-6 pada format APKG1

3.6.2.3. Penerapan *reading guide* dan *card sorting*

Dalam penerapan *reading guide* dan *card sorting* akan menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk mengukur aktivitas guru dengan menggunakan format pengamatan yang telah dibuat dengan memberikan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan guru.

Nilai Aktivitas Guru = G

$$G = \left[\frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah aktivitas}} \right] \times 100$$

Keterangan: G=persentase aktivitas yang dilakukan Guru

Sedangkan aktivitas siswa dapat diukur dengan mengamati aktivitas yang dilakukan siswa pada saat: (1) membaca *hand out* dengan serius/konsentrasi, (2) menulis jawaban pertanyaan yang ada di *hand out*, (3) bertanya/menjawab/mengomentari jawaban teman, (4) bergerak berkeliling di dalam kelas mencari kawan yang memiliki kartu dengan kategori yang sama dan menempelkan kartu di dinding kelas sesuai kelompok kategori kartu.

Nilai Aktivitas siswa = S

$$S = \left[\frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan siswa}}{\text{Jumlah aktivitas X jumlah siswa}} \right] \times 100$$

Keterangan: S=persentase aktivitas yang dilakukan siswa

3.6.1.4. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dari awal pembelajaran hingga akhir, dengan melihat sikap siswa pada saat melakukan aktivitas, keterampilan siswa dalam memilih dan menempelkan kartu serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes formatif (ranah kognitif, psikomotorik dan afektif).

3.7 Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen diturunkan berdasarkan defenisi operasional. Tujuan penyusunan kisi – kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis butir instrumen.

Kisi – kisi instrumen penelitian ini untuk mengukur kemampuan guru dalam menyusun RPP dengan menggunakan *reading Guide* dan *Card sorting*, untuk mengukur proses pembelajaran (aktivitas siswa dan aktivitas guru), untuk mengukur proses penilaian dengan menggunakan *reading guide* dan *card sorting* serta untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan *reading guide* dan *card sorting*.

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen hasil belajar

| Variabel Penelitian | Indikator | No Item Instrumen |
|---|--|---|
| <i>Reading Guide</i> | 1. membaca <i>hand out</i> 1. menuliskan jawaban 2. menjawab pertanyaan yang ada di <i>hand out</i> , mengomentari jawaban teman. | 1 (sikap) 2 (sikap) 3 (sikap) |
| <i>Card sorting</i> | 1. mencari kawan 2. menempelkan kartu | 4 (sikap) 5 (psiko) |
| Hasil Belajar KD. 5.1 Menjelaskan asas – asas transaksi Ekonomi dalam Islam, 5.2 Memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam | Tes Formatif 1 asas-asas transaksi ekonomi hukum jual beli rukun jual beli syarat jual beli contoh khiyar hukum riba Membedakan khiyar dengan riba Tes Formatif 2 hukum syirkah rukun syirkah Membedakan syirkah kerja dan syirkah harta contoh sewa menyewa Kerjasama dalam permodalan Kerjasama dalam pertanian Simpan pinjam | (Kognitif) 1, 2 3 4 5 6, 7 8, 9 10 1,2 3 4 5 6 7, 8 9, 10 |

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen kemampuan menyusun RPP

| No | Indikator Yang Dinilai | No Item | % |
|-------------|---|------------|-------|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran. | 1,2 | 12,5 |
| 2 | Memilih dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu mengajar) dan sumber. | 3,4,5 | 18,75 |
| 3 | Merencanakan skenario pembelajaran | 6,7,8,9,10 | 31,25 |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | 11,12 | 12,5 |
| 5 | Merancang prosedur dan alat penilaian | 13,14 | 12,5 |
| 6 | Kesan umum Rencana Pembelajaran | 15,16 | 12,5 |
| Jumlah item | | 16 | 100 |

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen aktivitas guru

| No | Indikator Yang Diamati | No Item | % |
|-------------|----------------------------|-------------------------------------|-------|
| 1 | Pra pembelajaran | 1,2,3 | 17,65 |
| 2 | Kegiatan Inti Pembelajaran | 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17 | 70,59 |
| 3 | Penutup | 18,19,20 | 11,76 |
| Jumlah item | | 20 | 100 |

3.8 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran digunakan lembar penilaian APKG1, dan untuk memperoleh data tentang penerapan *reading guide* dan *card sorting* maka digunakan format pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Lembar observasi dikembangkan berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional.

1.8.1 Jenis Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi digunakan untuk mengukur dan menilai aktivitas dan sikap siswa pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung dan untuk mengukur ranah psikomotorik siswa, APKG1 untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun RPP dan format pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah disusun.
2. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa (kognitif)
3. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

1.8.2 Validasi Instrumen

Instrumen penelitian yang disusun dikonsultasikan kepada pembimbing dan divalidasi oleh tim ahli (3 orang) yaitu:

Ahli Bidang studi : 1. A sebagai dosen IAIN Raden Intan Lampung.

2. B sebagai dosen IAIN Raden Intan Lampung.

Ahli Instrumen : C sebagai dosen Universitas Lampung.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu analisis terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Analisa kualitatif memberikan interpretasi secara nyata terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam penerapan *reading guide* dan *card sorting*, terhadap proses penilaian dan hasil belajar siswa. Lembar pengamatan yang diisi oleh kolaborator dan hasil tes formatif dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya.